



Implementasi ISAK 335 melalui Perancangan Sistem Pelaporan Keuangan berbasis Microsoft Excel pada Yayasan Al Warisin

Annisa Luthfi Zakiya¹, Moch. Shulthoni²

¹²Akuntansi, Universitas Jember, Jember

¹annisaluthfiz@gmail.com, ²shulthoni@unej.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 16-06-2026

Disetujui: 20-07-2026

Diterbitkan: 01-08-2026

Kata Kunci:

ISAK 335, Yayasan,
Laporan Keuangan,
Microsoft Excel,
Akuntabilitas

Keywords :

ISAK 335, Foundation,
Financial Statements,
Microsoft Excel,
Accountability

ABSTRAK

ISAK 335 merupakan pedoman penyajian laporan keuangan bagi entitas berorientasi nonlaba yang bertujuan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana. Namun, masih terdapat yayasan yang belum menerapkan standar tersebut dalam proses pelaporan keuangannya, termasuk Yayasan Al Warisin. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan ISAK 335 melalui perancangan sistem pelaporan keuangan berbasis Microsoft Excel pada Yayasan Al Warisin. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pelaporan keuangan yang digunakan Yayasan Al Warisin sebelum penelitian masih bersifat sederhana dan belum sesuai dengan ketentuan ISAK 335. Melalui perancangan sistem pelaporan keuangan berbasis Microsoft Excel, yayasan dapat menyusun laporan keuangan yang terdiri atas Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Implementasi tersebut dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, transparansi, serta akuntabilitas pengelolaan dana yayasan.

ABSTRACT

ISAK 335 serves as a guideline for financial statement presentation of non-profit entities to improve transparency and accountability in fund management. However, many foundations have not yet implemented the standard in their financial reporting process, including Yayasan Al Warisin. This study aims to implement ISAK 335 through the design of a Microsoft Excel-based financial reporting system at Yayasan Al Warisin. This research employed a qualitative method with a case study approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation and analyzed descriptively. The results indicate that the financial reporting system previously used by Yayasan Al Warisin was still simple and had not complied with ISAK 335 requirements. Through the designed Microsoft Excel-based financial reporting system, the foundation was able to prepare a Statement of Comprehensive Income, Statement of Changes in Net Assets, Statement of Financial Position, Statement of Cash Flows, and Notes to Financial Statements in accordance with the applicable standard. The implementation can improve the quality of financial reporting, transparency, and accountability in foundation fund management.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Universitas Ibrahimy, Indonesia. Akses aktikerl bersifat terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Organisasi nonlaba memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan sosial, pendidikan, keagamaan, dan kemanusiaan melalui pengelolaan sumber daya yang berasal dari masyarakat. Sebagai entitas yang mengandalkan kepercayaan publik, organisasi nonlaba dituntut untuk menerapkan prinsip transparansi dan



akuntabilitas dalam pengelolaan keuangannya. Namun demikian, masih banyak organisasi nonlaba yang menghadapi kendala dalam penyusunan laporan keuangan akibat keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya pemahaman akuntansi, serta belum tersedianya sistem pencatatan yang memadai (Siregar et al., 2025; Ningsih et al., 2025; Hidayatullah, 2019).

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada Yayasan Al-Warisin, sebuah organisasi nonlaba berbasis sosial dan keagamaan yang selama ini melakukan pencatatan keuangan secara sederhana. Pencatatan yang dilakukan masih terbatas pada kas masuk dan kas keluar tanpa klasifikasi aset, liabilitas, maupun penyusunan laporan keuangan yang terstruktur. Selain itu, dokumentasi atas penerimaan dan penyaluran dana belum dilakukan secara sistematis sehingga berpotensi menimbulkan risiko kesalahan pencatatan dan kesulitan dalam proses pertanggungjawaban. Kondisi serupa juga ditemukan pada beberapa organisasi nonlaba lainnya yang masih menyusun laporan keuangan secara sederhana dan belum memenuhi standar akuntansi yang berlaku (Shulthoni et al., 2024).

Yayasan Al-Warisin memiliki berbagai pemangku kepentingan yang terdiri atas pengurus, donatur, relawan, penerima manfaat, dan masyarakat. Masing-masing pihak membutuhkan informasi keuangan yang akurat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, evaluasi program, serta penilaian terhadap akuntabilitas organisasi (Ningsih et al., 2025; Winarno & Putra, 2020). Ketika laporan keuangan tidak disusun secara memadai, organisasi akan mengalami kesulitan dalam menunjukkan efektivitas pengelolaan dana dan mempertahankan kepercayaan publik. Padahal, bagi organisasi nonlaba, kepercayaan publik merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga keberlangsungan program dan sumber pendanaan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan organisasi nonlaba adalah menerapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 335 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. ISAK 335 merupakan penomoran baru dari ISAK 35 yang memberikan pedoman penyusunan laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Standar ini dirancang untuk mengakomodasi karakteristik organisasi nonlaba yang tidak berorientasi pada laba namun tetap memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan penggunaan sumber daya kepada publik dan para pemberi dana (Ningsih et al., 2025). Penerapan ISAK 335 diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih transparan, relevan, dan bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan (Hidayatullah, 2019; Winarno & Putra, 2020).



Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan ISAK 35 maupun ISAK 335 dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan pada entitas nonlaba. Penelitian Ningsih et al. (2025), Siregar et al. (2025), dan Winarno dan Putra (2020) menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan sesuai standar mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas organisasi. Namun demikian, implementasi standar tersebut masih menghadapi berbagai kendala teknis, terutama pada organisasi yang belum memiliki sistem pencatatan yang memadai dan memiliki keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, diperlukan media yang mudah diakses, fleksibel, dan ekonomis untuk mendukung penerapan standar tersebut.

Microsoft Excel merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam penyusunan laporan keuangan organisasi nonlaba. Aplikasi ini memiliki berbagai fitur yang memungkinkan pengelolaan transaksi dan penyusunan laporan keuangan dilakukan secara lebih sistematis tanpa memerlukan perangkat lunak akuntansi yang kompleks. Penggunaan Excel dinilai sesuai dengan karakteristik organisasi nonlaba skala kecil dan menengah karena mudah dioperasikan serta memiliki biaya implementasi yang relatif rendah. Dengan memanfaatkan Microsoft Excel, proses pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan berbasis ISAK 335 dapat dilakukan secara lebih efektif dan terstruktur.

Meskipun penelitian mengenai implementasi ISAK 35 dan ISAK 335 pada organisasi nonlaba telah banyak dilakukan, penelitian yang mengintegrasikan penerapan ISAK 335 dengan perancangan sistem pelaporan keuangan berbasis Microsoft Excel pada yayasan sosial dan keagamaan masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada evaluasi kesesuaian laporan keuangan terhadap standar yang berlaku, sedangkan aspek perancangan sistem pelaporan yang dapat digunakan secara berkelanjutan oleh organisasi belum banyak dibahas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan ISAK 335 melalui perancangan sistem pelaporan keuangan berbasis Microsoft Excel pada Yayasan Al-Warisin. Sistem yang dirancang diharapkan mampu menghasilkan laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sesuai ketentuan ISAK 335 sehingga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan yayasan.

KAJIAN TEORI

1. Stewardship Theory

Stewardship Theory menjelaskan bahwa pengelola organisasi bertindak sebagai pihak yang dipercaya untuk mengelola sumber daya organisasi demi mencapai tujuan



bersama, bukan untuk kepentingan pribadi (Davis et al., 1997). Teori ini menekankan adanya hubungan kepercayaan antara pemilik sumber daya dan pengelola organisasi sehingga pengelola dituntut untuk menjalankan tanggung jawabnya secara optimal serta berorientasi pada keberhasilan organisasi.

Dalam organisasi nonlaba, teori ini relevan karena pengurus yayasan menerima amanah dari masyarakat dan donatur untuk mengelola dana secara transparan dan akuntabel. Salah satu bentuk pertanggungjawaban tersebut diwujudkan melalui penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar. Oleh karena itu, penerapan ISAK 335 pada Yayasan Al-Warisin menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan sekaligus menunjukkan akuntabilitas pengelolaan sumber daya kepada para pemangku kepentingan.

2. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 335

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 335 merupakan standar yang mengatur penyajian laporan keuangan bagi entitas berorientasi nonlaba. ISAK 335 merupakan penomoran baru dari ISAK 35 yang berlaku efektif untuk memberikan pedoman pelaporan keuangan yang lebih relevan dengan karakteristik organisasi nonlaba. Standar ini diterbitkan untuk meningkatkan kualitas informasi keuangan yang disajikan oleh organisasi nonlaba sehingga dapat memenuhi kebutuhan para pengguna laporan keuangan (Ningsih et al., 2025).

Sebelum diterbitkannya ISAK 35, penyajian laporan keuangan organisasi nonlaba mengacu pada PSAK 45. Perubahan standar dilakukan untuk menyesuaikan perkembangan kebutuhan informasi dan meningkatkan keselarasan penyajian laporan keuangan organisasi nonlaba dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku. Salah satu perubahan utama dalam ISAK 335 adalah penggunaan klasifikasi aset neto berdasarkan adanya pembatasan atau tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya.

ISAK 335 mengatur bahwa laporan keuangan entitas nonlaba sekurang-kurangnya terdiri atas lima komponen utama, yaitu:

Laporan Posisi Keuangan, yang menyajikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto pada akhir periode pelaporan.

Laporan Penghasilan Komprehensif, yang menyajikan pendapatan, beban, serta surplus atau defisit selama periode tertentu.

Laporan Perubahan Aset Neto, yang menunjukkan perubahan aset neto selama periode pelaporan.

Laporan Arus Kas, yang menyajikan informasi mengenai arus masuk dan arus keluar kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK), yang memberikan penjelasan tambahan mengenai kebijakan akuntansi dan rincian akun yang disajikan dalam laporan keuangan.

Penerapan ISAK 335 memungkinkan organisasi nonlaba menghasilkan laporan keuangan yang lebih transparan, dapat dibandingkan, dan bermanfaat bagi proses pengambilan keputusan. Selain itu, standar ini menjadi sarana untuk meningkatkan akuntabilitas organisasi dalam mempertanggungjawabkan penggunaan dana yang berasal dari masyarakat maupun donatur.



3. Microsoft Excel sebagai Media Implementasi Pelaporan Keuangan

Microsoft Excel merupakan aplikasi pengolah data yang banyak digunakan dalam kegiatan pencatatan dan pelaporan keuangan karena mudah dioperasikan, fleksibel, serta tidak memerlukan biaya implementasi yang besar. Berbagai fitur seperti formula, tabel, dan fungsi pengolahan data memungkinkan proses pencatatan transaksi dilakukan secara lebih sistematis dan efisien (Roziq et al., 2021).

Bagi organisasi nonlaba yang memiliki keterbatasan sumber daya, Microsoft Excel dapat menjadi alternatif yang efektif untuk mendukung implementasi ISAK 335. Melalui perancangan format pencatatan dan pelaporan yang terstruktur, data transaksi dapat diolah menjadi laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas sesuai standar yang berlaku. Dalam penelitian ini, Microsoft Excel digunakan sebagai media implementasi sistem pelaporan keuangan pada Yayasan Al-Warisin.

METODE PENELITIAN

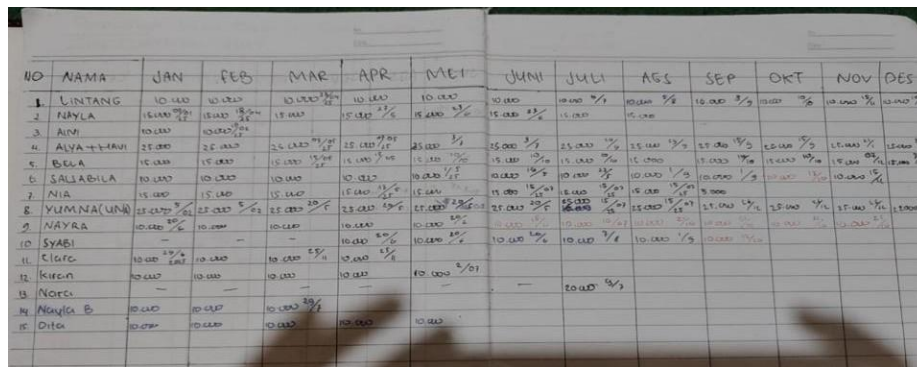
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada Yayasan Al-Warisin. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman kondisi pencatatan dan pelaporan keuangan yayasan serta implementasi penyusunan laporan keuangan berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 335. Studi kasus digunakan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai praktik pengelolaan keuangan yang diterapkan pada objek penelitian.

Lokasi penelitian adalah Yayasan Al-Warisin yang berlokasi di Kabupaten Jember. Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan yayasan, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen keuangan, bukti transaksi, serta arsip pendukung lainnya yang berkaitan dengan aktivitas keuangan yayasan selama periode penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Pencatatan Keuangan Yayasan Al-Warisin Sebelum Implementasi ISAK 335

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa Yayasan Al-Warisin belum memiliki sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang terstruktur. Pencatatan yang dilakukan masih berfokus pada penerimaan SPP TK/RA dan TPQ, sedangkan transaksi lain seperti donasi, kegiatan majelis, dan berbagai pengeluaran operasional belum terdokumentasi secara lengkap. Pelaporan keuangan juga lebih banyak dilakukan secara lisan kepada pengurus sehingga belum tersedia laporan keuangan formal yang dapat digunakan sebagai sarana pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan. Kondisi ini menunjukkan bahwa praktik pengelolaan keuangan yayasan masih belum sesuai dengan ketentuan ISAK 335 yang mensyaratkan penyusunan laporan keuangan entitas nonlaba secara sistematis.



Gambar 1. Pencatatan Awal Yayasan

Kondisi tersebut sejalan dengan temuan penelitian Muntaha et al. (2024), Mulyani et al. (2024), dan Ferdian dan Raharjo (2025) yang menunjukkan bahwa banyak organisasi nonlaba masih melakukan pencatatan sederhana berupa kas masuk dan kas keluar tanpa menyusun laporan keuangan yang lengkap. Keterbatasan sumber daya manusia, minimnya pemahaman akuntansi, serta belum adanya sistem pencatatan yang terintegrasi menjadi faktor utama yang menghambat implementasi standar pelaporan keuangan pada organisasi nonlaba.

Implementasi *Microsoft Excel* dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 335

Implementasi ISAK 335 dilakukan melalui perancangan sistem pencatatan keuangan berbasis *Microsoft Excel* yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Yayasan Al-Warisin. Tahap awal dilakukan dengan menyusun *chart of accounts* (CoA), kode transaksi, serta format pencatatan yang mengacu pada klasifikasi akun entitas nonlaba. Sistem kemudian dikembangkan dalam bentuk *template Excel* yang terdiri atas beberapa lembar kerja yang saling terintegrasi, yaitu data awal, jurnal umum, buku pembantu SPP, buku besar, dan laporan keuangan.



YAYASAN AL-WARISIN
JURNAL TRANSAKSI
Untuk Periode 1 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025

TANGGAL	TRANSAKSI	DEBIT	KREDIT	JUMLAH	KETERANGAN
01/01/2025	Pembayaran Honor Guru RA	Beban Honor Guru RA	Kas RA/TK	550.000	
01/01/2025	Pembayaran Honor Ustad/h TPQ	Beban Honor Ust/h	Kas TPQ	250.000	
02/01/2025	Penerimaan SPP TPQ	Kas TPQ	Pendapatan SPP TPQ	10.000	S001 - Lintang
04/01/2025	Penerimaan SPP TPQ	Kas TPQ	Pendapatan SPP TPQ	10.000	S004 - Alya
05/01/2025	Pembelian ATK Tunai	Perlengkapan ATK	Kas Yayasan	35.000	
06/01/2025	Penerimaan SPP TPQ	Kas TPQ	Pendapatan SPP TPQ	15.000	S005 - Bela
08/01/2025	Penerimaan SPP TPQ	Kas TPQ	Pendapatan SPP TPQ	10.000	S006 - Salsabila
10/01/2025	Penerimaan SPP TPQ	Kas TPQ	Pendapatan SPP TPQ	15.000	S002 - Nayla
10/01/2025	Pembayaran Listrik/Air/Internet	Beban Listrik, Air, Internet	Kas Yayasan	92.000	
12/01/2025	Penerimaan SPP TPQ	Kas TPQ	Pendapatan SPP TPQ	15.000	S007 - Nia
14/01/2025	Penerimaan SPP TPQ	Kas TPQ	Pendapatan SPP TPQ	10.000	S003 - Aini
16/01/2025	Penerimaan SPP TPQ	Kas TPQ	Pendapatan SPP TPQ	10.000	S012 - Kiran
18/01/2025	Penerimaan SPP TPQ	Kas TPQ	Pendapatan SPP TPQ	10.000	S011 - Clara
18/01/2025	Pembayaran Konsumsi	Beban Konsumsi	Kas Yayasan	35.000	
20/01/2025	Penerimaan SPP TPQ	Kas TPQ	Pendapatan SPP TPQ	10.000	S009 - Nayra
22/01/2025	Penerimaan SPP TPQ	Kas TPQ	Pendapatan SPP TPQ	10.000	S015 - Dita
25/01/2025	Penerimaan SPP TPQ	Kas TPQ	Pendapatan SPP TPQ	10.000	S014 - Nayla B
26/01/2025	Penerimaan SPP TPQ	Kas TPQ	Pendapatan SPP TPQ	10.000	S008 - Yumna
28/01/2025	Penerimaan SPP TPQ	Kas TPQ	Pendapatan SPP TPQ	15.000	S016 - Hani
30/01/2025	Penerimaan SPP TPQ	Kas TPQ	Pendapatan SPP TPQ	15.000	S017 - Una
01/02/2025	Pembayaran Honor Guru RA	Beban Honor Guru RA	Kas RA/TK	550.000	
01/02/2025	Pembayaran Honor Ustad/h TPQ	Beban Honor Ust/h	Kas TPQ	250.000	
03/02/2025	Penerimaan SPP TPQ	Kas TPQ	Pendapatan SPP TPQ	15.000	S007 - Nia
05/02/2025	Penerimaan SPP TPQ	Kas TPQ	Pendapatan SPP TPQ	15.000	S005 - Bela
06/02/2025	Penerimaan SPP TPQ	Kas TPQ	Pendapatan SPP TPQ	10.000	S003 - Aini
07/02/2025	Pembelian ATK Tunai	Perlengkapan ATK	Kas Yayasan	30.000	
08/02/2025	Penerimaan SPP TPQ	Kas TPQ	Pendapatan SPP TPQ	15.000	S002 - Nayla
09/02/2025	Penerimaan SPP TPQ	Kas TPQ	Pendapatan SPP TPQ	10.000	S006 - Salsabila
11/02/2025	Penerimaan SPP TPQ	Kas TPQ	Pendapatan SPP TPQ	10.000	S004 - Alya
12/02/2025	Penerimaan SPP TPQ	Kas TPQ	Pendapatan SPP TPQ	15.000	S016 - Hani

Gambar 2. Jurnal Umum

No.	NAMA SANTRI	Nominal	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES
TPQ AL-Warisin														
S001	Lintang	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
S002	Nayla	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
S003	Aini	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
S004	Alya	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
S005	Bela	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
S006	Salsabila	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
S007	Nia	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
S008	Yumna	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
S009	Nayra	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	-
S010	Syabi	10.000	-	-	-	10.000	10.000	-	10.000	10.000	-	-	-	-
S011	Clara	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	-	-	-	-	-	-	-
S012	Kiran	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	-	-	-	-	-	-	-
S013	Nara	10.000	-	-	-	-	-	-	10.000	-	-	-	-	-
S014	Nayla B	10.000	10.000	10.000	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
S015	Dita	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-
S016	Hani	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
S017	Una	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
RA Al-Warisin (Kelompok A)														



KARTU SPP

Yayasan Al-Warisin

Jalan Kapten Piere Tendean No.
68A, Sumbersari, Jember.



YAYASAN AL-WARISIN

BUKU BESAR

SALDO AWAL

SALDO AKHIR

LEMBAGA :

NAMA :

NO. AKUN

NAMA AKUN

BULAN	PEMBAYARAN	TANGGAL	TRANSAKSI	DEBIT	KREDIT	SALDO
Januari		00/01/1900		-	-	-
Februari		00/01/1900		-	-	-
Maret		00/01/1900		-	-	-
April		00/01/1900		-	-	-
Mei		00/01/1900		-	-	-
Juni		00/01/1900		-	-	-
Juli		00/01/1900		-	-	-
Agustus		00/01/1900		-	-	-
September		00/01/1900		-	-	-
Oktober		00/01/1900		-	-	-
November		00/01/1900		-	-	-
Desember		00/01/1900		-	-	-
JUMLAH	-	00/01/1900		-	-	-

Mazinda: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Bisnis. Vol 04 No 02, Agustus 2026 | 54



Hasil Implementasi dan Pembahasan

Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem pencatatan berbasis Microsoft Excel mampu menghasilkan informasi keuangan yang lebih terstruktur dibandingkan praktik pencatatan sebelumnya. Sistem yang dirancang tidak hanya menghasilkan laporan keuangan sesuai ISAK 335, tetapi juga mencakup jurnal otomatis, mapping transaksi, buku besar, dan buku pembantu yang saling terintegrasi. Kondisi ini mempermudah proses pencatatan, pengelompokan transaksi, serta penyusunan laporan keuangan secara periodik.

YAYASAN AL-WARISIN

Laporan Posisi Keuangan

per 31 Desember 2025

YAYASAN AL-WARISIN

Laporan Penghasilan Komprehensif

untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025

YAYASAN AL-WARISIN

Laporan Arus Kas

untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025

ASET	
Aset Lancar	
Kas Yayasan	278.000
Kas RA/TK	280.000
Kas TPQ	130.000
Kas Hadrah	50.000
Piutang SPP	10.470.000
Perengkapan ATK	1.085.000
Persediaan Barang Donasi	-
Total Aset Lancar	12.293.000
Aset Tidak Lancar	
Tanah	50.000.000
Gedung & Bangunan	90.000.000
Akumulasi Penyusutan Gedung	(31.500.000)
Peralatan dan Inventaris	5.550.000
Akum. Penyusutan Peralatan dan Inventaris	(4.500.000)
Alat Musik/Perengkapan Hadrah	4.400.000
Akum. Penyusutan Hadrah	(3.520.000)
Total Aset Tidak Lancar	110.430.000
TOTAL ASET	122.723.000
LIABILITAS	
Utang Operasional	-
Utang Honor Pengajar	-
Utang Pembelian Peralatan	-
Total Liabilitas	-
ASET NETO	
Aset Neto Tanpa Pembatasan	117.310.000
Surplus/Defisit Tahun Berjalan	773.000
Penghasilan Komprehensif Lain	-
Aset Neto Dengan Pembatasan	4.640.000
Total Aset Neto	122.723.000
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	122.723.000

TANPA PEMBATASAN	
PENDAPATAN	
Infak/Donasi Tidak Terikat	1.400.000
Pendapatan Lain-lain	235.000
Total Pendapatan yayasan	1.635.000
BEBAN	
Beban Gaji/upah	200.000
Beban Perengkapan/ATK	240.000
Beban Listrik, Air, Internet	317.000
Beban Konsumsi	265.000
Beban Penyusutan Donasi tidak terikat	430.000
Beban Pemeliharaan Aset	120.000
Penyusutan Gedung	4.500.000
Penyusutan Peralatan dan Inventaris	1.260.000
Penyusutan Alat Musik/Perengkapan Hadrah	880.000
Total Beban tidak terikat	8.212.000
Surplus (defisit)	(6.577.000)
DENGAN PEMBATASAN	
PENDAPATAN dengan Pembatasan	
Pendapatan SPP RA	11.720.000
Pendapatan SPP TPQ	2.380.000
Pendapatan Kegiatan Hadrah	150.000
Infak/Donasi Terikat	2.350.000
Total Pendapatan dengan Pembatasan	16.600.000
BEBAN dengan Pembatasan	
Beban Honor Guru RA	6.600.000
Beban Honor Usf/h	2.750.000
Beban Honor Pelatih Hadrah	300.000
Total Beban dengan Pembatasan	9.650.000
Surplus (defisit)	7.350.000
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	773.000

AKTIVITAS OPERASI	
Kas dari Donasi Tidak Terikat	1.300.000
Kas dari Donasi Terikat TPQ	250.000
Kas dari Donasi Terikat RA/TK	2.200.000
Kas dari Pendapatan SPP RA	2.680.000
Kas dari Pendapatan SPP TPQ	1.750.000
Kas dari Hadrah	150.000
Kas dari Pendapatan Lain-lain	235.000
Pembayaran Honor Guru RA	(6.600.000)
Pembayaran Honor Ustadh/TPQ	(2.750.000)
Pembayaran Honor Pelatih Hadrah	(100.000)
Pembayaran Honor lainnya	(100.000)
Pembelian ATK Tunai	(125.000)
Pembayaran Listrik/Air/Internet	(317.000)
Penyaluran Donasi Tunai Tidak Terikat	(330.000)
Penyaluran Donasi Tunai Terikat	-
Pembayaran Utang ATK	-
Pembayaran Utang Konsumsi	-
Pemeliharaan Aset	(120.000)
Pembayaran Konsumsi	(265.000)
Pembayaran Utang Honor Guru RA	-
Pembayaran Utang Honor Usf/h TPQ	-
Kas Neto Aktivitas Operasi	(2.142.000)
AKTIVITAS INVESTASI	
Pembelian Aset Tetap	-
Penerimaan atas penjualan Aset	-
Kas Neto Aktivitas Investasi	-
AKTIVITAS PENDANAAN	
Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:	
Investasi dalam dana abadi	-
Investasi bangunan	-
Kas Neto Aktivitas Pendanaan	-
RENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS	(2.142.000)
KAS dan SETARA KAS awal periode	2.380.000
KAS dan SETARA KAS akhir periode	738.000

YAYASAN AL-WARISIN

Laporan Perubahan Aset Neto

untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025

ASET NETO TANPA PEMBATASAN	
Saldo Awal	117.310.000
Surplus tahun berjalan	(6.577.000)
Aset Neto yang dibebaskan dari pembatasan	-
Saldo Akhir	110.733.000
Penghasilan Komprehensif Lain	
Saldo Awal	-
Penghasilan Komprehensif tahun berjalan	-
Saldo Akhir	-
TOTAL ASET TANPA PEMBATASAN	110.733.000
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN	
Saldo Awal	4.640.000
Surplus tahun berjalan	7.350.000
Saldo Akhir	11.990.000
TOTAL ASET DENGAN PEMBATASAN	11.990.000
TOTAL ASET NETO	122.723.000

	A	B	C	D	E	F	G	H
1	CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN							
2	YAYASAN AL-WARISIN							
3	Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025							
4								
5	1. UMUM							
6	Yayasan Al-Warisin merupakan entitas nonlaba yang bergerak di bidang pendidikan dan kegiatan keagamaan, meliputi RA/TK, TPQ, serta kegiatan seni hadrah. Sumber pendanaan yayasan berasal dari sumbangan masyarakat, iuran pendidikan (SPP), serta pendapatan lain yang sah. Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas yayasan kepada para pemangku kepentingan.							
7								
8	2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN							
9	Laporan keuangan disusun sesuai dengan ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.							
10	Dasar penyusunan:							
11	a) Menggunakan basis akrual							
12	b) Menggunakan konsep biaya historis							
13	c) Mata uang pelaporan: Rupiah (Rp)							
14	Laporan keuangan terdiri dari:							

Gambar 5. Laporan Keuangan Yayasan

Dari perspektif Stewardship Theory, implementasi ISAK 335 melalui Microsoft Excel merupakan bentuk upaya yayasan dalam menjalankan amanah pengelolaan sumber daya secara transparan dan akuntabel. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan sebagai media pertanggungjawaban kepada donatur, pengurus, dan masyarakat sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap pengelolaan dana yayasan. Temuan ini mendukung penelitian Syamsulhadi et al. (2025) dan Arthawan et al. (2025) yang menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi serta pemanfaatan teknologi sederhana dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan organisasi nonlaba.

Selain meningkatkan kualitas pelaporan, implementasi sistem juga memberikan dampak positif terhadap tata kelola keuangan yayasan. Informasi keuangan menjadi lebih mudah dipantau, proses pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan data yang



terdokumentasi, dan laporan keuangan mulai dapat digunakan sebagai sarana akuntabilitas kepada pemangku kepentingan. Dengan demikian, implementasi ISAK 335 berbasis Microsoft Excel dapat menjadi alternatif solusi bagi organisasi nonlaba yang memiliki keterbatasan sumber daya namun ingin meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan mengimplementasikan ISAK 335 melalui perancangan sistem pelaporan keuangan berbasis Microsoft Excel pada Yayasan Al-Warisin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan keuangan yang sebelumnya masih sederhana dan belum menghasilkan laporan keuangan sesuai standar dapat diperbaiki melalui pengembangan sistem pelaporan keuangan yang terintegrasi menggunakan Microsoft Excel.

Sistem yang dirancang terdiri atas data awal, jurnal umum, buku pembantu, buku besar, serta laporan keuangan yang saling terhubung secara otomatis. Implementasi sistem memungkinkan yayasan menyusun laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan ketentuan ISAK 335. Penggunaan Microsoft Excel juga memberikan kemudahan dalam proses pencatatan, pengelompokan transaksi, dan penyajian informasi keuangan secara lebih sistematis.

Berdasarkan perspektif Stewardship Theory, implementasi ISAK 335 melalui sistem pelaporan keuangan berbasis Microsoft Excel dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan Yayasan Al-Warisin. Laporan keuangan yang dihasilkan menjadi sarana pertanggungjawaban kepada pengurus, donatur, dan pihak-pihak yang berkepentingan sehingga mendukung tata kelola organisasi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arthawan E., Armeliza. D., & Khairunnisa. H. (2025). Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Taman Al Muhajirin 1407 Berdasarkan SAK EP Menggunakan Microsoft Excel. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, Vol. 6, No. 2, hal 245-255
- Carter, N., Bryant-Lukosius, D., DiCenso, A., Blythe, J., & Neville, A. J. (2014). The use of triangulation in qualitative research. *Oncology Nursing Forum*, 41(5), 545–547. <https://doi.org/10.1188/14.ONF.545-547>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Davis, J. H., Schoorman, F. D., & Donaldson, L. (1997). Toward a stewardship theory of management. *Academy of Management Review*, 22(1), 20–47. <https://doi.org/10.2307/259223>
- Denzin, N. K. (1978). *The research act: A theoretical introduction to sociological methods* (2nd ed.). McGraw-Hill. <https://books.google.co.id/books?id=UjcpxFE0T4cC>



- Ferdian, R. H. & Raharjo, Y. (2025). Implementasi ISAK 335 pada Penyajian Laporan Keuangan Yayasan XYZ. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*. Vol 6 (1), 777-788. Doi: 10.46306/rev.v6i1.1023
- Flick, U. (2018). *An introduction to qualitative research* (6th ed.). London: SAGE Publications. <https://books.google.co.id/books?id=P7ZkDwAAQBAJ>
- Gilchrist, D., Simnett, R., & Taylor, D. (2021). Decision usefulness: A re-examination of the information needs of nonprofit GPFER users. *Australian Accounting Review*, 31(1), 100–115.
- Hidayatullah, M. (2019). Analisis rekonstruksi penyusunan laporan keuangan masjid. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 3(2), 118–130.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 335: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. Diakses dari <https://iaiglobal.or.id>
- Ilmiddaviq, A., & Ainiyah, N. (2022). Sosialisasi penyusunan laporan keuangan berbasis ISAK 35 di Yayasan Al-Ikhwaniyah Depok. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 144–150.
- Mu'allimi, F., Muntaha, A. S., Ainun, B., Fadhillah, R., & Politeknik Negeri Banjarmasin. (2024). Implementasi ISAK 335 pada penyajian laporan keuangan Masjid Al Mujahidin Banjarmasin dan Yayasan At Taqwa Banjarmasin. *Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance*, 4(1).
- Roziq, A., As'ad, M., & Mukarromah, S. (2021). Financial report design for mosque based on web. *Quality - Access to Success*, 22(184). <https://doi.org/10.47750/qas/22.184.24>
- Setiadi, F., Susilo, A., & Yuliani, D. (2025). Penerapan perubahan ISAK 35 ke ISAK 335 sesuai IFRS pada organisasi nonlaba di Kota Bekasi. *Jurnal Standar Akuntansi dan Audit*, 2(2), 50–60.
- Shulthoni, M., Mulyono, R. D. A., & Yuliyantika, R. (2024). Rekonstruksi Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Saku Yatim Berdasarkan PSAK 109. *Jambura Accounting Review*. Volume 5 (2). Hal. 81 – 95. E-ISSN 2721-3617
- Staubus, G. J. (2006). The decision-usefulness theory of accounting: A limited history. *Abacus*, 42(4), 546–571.
- Syamsulhadi, L., Khairunnisa, H., Zairin, M. G., & Prodi Akuntansi Sektor Publik. (2025). Penyusunan laporan keuangan berbasis ISAK 335 pada yayasan sosial. *Relevansi: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2). <https://doi.org/10.46306/rev.v5i2>
- Winarno, W. A., & Putra, H. S. (2020). Technology acceptance model of the Indonesian government financial reporting information systems. *International Journal of Public Sector Performance Management*, 6(1).